

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang memiliki peran dalam sektor perekonomian masyarakat, pada dasarnya bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat bentuk pinjaman dan bentuk lainnya seperti menyediakan kemudahan untuk masyarakat seperti dalam pembayaran, dan serta tempat pembayaran setoran, yang kegiatan utamanya adalah untuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka bank akan melakukan balas jasa seperti bunga, hadiah, pelayanan, bagi hasil serta jenis balas jasa lainnya. Disamping itu pihak bank juga harus memberikan berbagai kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menyimpan atau menanamkan dananya di bank. Setelah bank mendapatkan kepercayaan masyarakat berupa penyimpanan dana di bank, pihak bank akan memutarakan dana itu kembali sebagai alat untuk peminjaman bagi masyarakat atau yang biasa disebut kredit. Penerima pemberian kredit atau yang disebut debitur dikenakan bunga atas pinjaman dan biaya administrasi. Sedangkan bank yang memegang prinsip syariah atau bank syariah dapat berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal.

Perbedaan diantara jenis kedua bank konvensional dan syariah adalah dari hal penentuan harga, di bank konvensional penentuan harga berdasarkan bunga, sedangkan di bank syariah penentuan harga berdasarkan kerja sama dalam bagi hasil, baik untung maupun rugi. Bank

syariah melakukan tugas yang sama seperti bank pada umumnya yaitu menerima simpanan, meminjamkan dan menyediakan layanan keuangan. Perbankan syariah menganut ajaran-ajaran dalam islam yang dalam kegiatannya itu tidak membebankan riba atau Bunga pada nasabah, tetapi imbalan yang didapat dari kesepakatan kedua belah pihak yaitu pihak bank dan pihak nasabah berupa akad atau perjanjian.

Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu PT Bank Tabungan Negara merupakan Badan Usaha Milik Negara atau yang disingkat dengan (BUMN), yang bergerak di bidang perbankan, menjadi bank yang berkomitmen untuk mendukung serta melayani pembiayaan sektor perumahan melalui, perbankan perorangan, bisnis dan syariah.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Padang membuat produk untuk nasabah yang ingin memiliki rumah dengan fasilitas yang diberikan yaitu Kredit Pemilikan Rumah (KPR) syariah yang menjadi alternatif dalam solusi permasalahan bagi nasabah yang belum memiliki rumah hunian.

Memiliki rumah pada saat sekarang ini bukan lagi hal yang sulit ada fasilitas yang diberikan bank kepada nasabahnya yaitu Kredit Pemilikan Rumah (KPR) syariah namun juga tidak mudah didapat begitu saja, dimana dalam pengambilan Kredit Pemilikan Rumah Syariah ini melalui beberapa tahap oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul “Prosedur Pengajuan Dan Cara Perhitungan Angsuran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Padang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang ada pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa itu Kredit Pemilikan Rumah (KPR) syariah?
2. Bagaimana prosedur pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Padang.
3. Bagaimana cara perhitungan angsuran pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Padang.

1.3 Tujuan Magang

Sesuai dengan penjelasan dalam dasar pemikiran diatas, maka tujuan magang, yaitu :

1. Memahami Operasi Bank Syariah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Padang secara umum.

1.4 Manfaat Magang

1. Untuk memberikan pengalaman kerja praktis yang sangat berharga.
2. Untuk pengembangan keahlian atau keterampilan yang relavan dengan bidang atau pekerjaan tertentu.
3. Menambah pengetahuan dan informasi tentang Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah pada PT. Bank Tabungan Negara.
4. Sebagai sarana untuk aplikasi ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan dengan praktek lapangan.

1.5 Metode Magang

1. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan cara mencari, mengumpulkan dan mempelajari dari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

2. Studi Lapangan

a. Data Primer

Yaitu berupa sumber yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Pengumpulan data primer dapat berupa wawancara atau observasi.

b. Data Sekunder

Yaitu berupa sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui media perantara, yang berupa bukti catatan atau laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang atau praktik lapangan ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Padang yang beralamat di Jl. Belakang Olo, Kecamatan Padang Barat, Padang. Kegiatan magang ini berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja yang dimulai dari hari Senin hingga Jumat.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari 7 (tujuh) sub bab yang membahas : latar belakang masalah, tujuan magang, rumusan masalah, manfaat magang, metode magang, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menyajikan berbagai referensi atau pencarian literature yang mendukung studi dan analisis yang diajukan oleh penulis, dan pemahaman, tujuan manfaat dan jenis dari pengertian analisis, pengertian pengelolaan dana. Pengertian laporan keuangan dan pengertian analisis laporan keuangan.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Pembahasan gambaran umum perusahaan meliputi sejarah berdirinya PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Padang, tujuan, lokasi, status dan struktur organisasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas lebih lanjut uraian dan pembahasan mengenai hasil kegiatan magang tentang “Prosedur Pengajuan dan Perhitungan Angsuran pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Padang”

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini dijelaskan kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah dan saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.